

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat umum maupun masyarakat khusus.¹ Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini membutuhkan kajian yang mendalam sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan kepemimpinan islam dan motivasi spiritual dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren di pesantren Al Mawaddah Jekulo Kudus.

Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Proses penelitian dilakukan dengan melibatkan pertanyaan dan prosedur yang telah ada, yaitu dengan mengumpulkan data sesuai dengan hasil wawancara atau observasi, yang kemudian diolah, dan dianalisa berdasarkan prosedur dan teori yang digunakan. Sehingga nantinya dapat diperoleh hasil analisa sesuai dengan penjawaban rumusan masalah yang telah dipaparkan.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Pondok Pesantren Al Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

² W.J.S Poerdminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 15.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³ Subyek penelitian di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus meliputi pengasuh, pengurus, dan santri.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁴

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini merupakan data yang di peroleh penulis dengan cara wawancara langsung kepada subjek yang diteliti di Pondok Pesantren Al Mawaddah yang telah ditetapkan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti, dan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi lapangan. Penggalan data ini akan terus berlanjut hingga informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber tertulis dari data yang kita butuhkan . Pada penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah mengenai jurnal,

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), 225

buku, dan artikel ilmiah baik *online* maupun *offline* yang berkaitan dengan Kemandirian dan Pemberdayaan, yang nantinya akan bermanfaat sebagai penunjang analisa permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai Penerapan Kepemimpinan Islam dan Motivasi Spiritual dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren (studi pada Pondok Pesantren Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus).

2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumenter.⁵

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses dalam memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan sejumlah orang sebagai informan yang diwawancarai (*interviewee*), dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan hasil wawancara yang dilakukan dicatat atau direkam oleh pewawancara. Sedangkan pertanyaan yang diajukan didasarkan pada pedoman wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, dengan proses melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang pada penelitian ini yaitu KH. Sofyan Hadi selaku Pemimpin pondok, saudara Muhammad Syariful

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224

Anam selaku Bendahara dan santri yang menjalankan usaha pondok dan juga saudari Isnia Maghfiroh, sehingga dapat diperoleh informasi dan data sesuai kebutuhan dalam penelitian.

Pada dasarnya jenis wawancara terdiri dari tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diawawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, sehingga proses wawancara berjalan lebih santai agar dapat diperoleh data secara mendalam. Pada proses melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang diutarakan, namun tidak bersifat kaku, dan lebih fleksibel. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.⁶

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷ Dengan kata lain saat melakukan observasi, peneliti perlu berbaur dengan orang yang akan diteliti atau jika diperlukan juga mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang diabadikan sebagai bukti adanya sebuah kejadian atau penelitian, baik berupa rekaman, tulisan, ataupun cetakan.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga dokumen tersebut yang berupa, rekaman hasil wawancara dan foto, serta catatan hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang ada.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Inti dari teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Faisal dapat dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:⁹

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, atau meringkas data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi ini tidak hanya dilakukan ketika penelitian sudah usai, akan tetapi berlangsung secara terus menerus selama penelitian, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,²⁴⁰

⁹ V. Winarta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2019), 34

terkumpul baik dari hasil wawancara dengan informan, hasil observasi dan dokumentas, maka peneliti membuat ringkasan data, menggolongkan, menajamkan, dan memilah data yang diperlukan, yang kemudian disusun sedemikian rupa, sehingga mampu memberikan gambaran tentang penerapan Kepemimpinan Islam dan motivasi spiritual dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren.

2. Penyajian data, yaitu penyusunan sekumpulan informasi menjadi suatu pernyataan yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh disusun dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami, kemudian melalui data tersebut, maka kita dapat lebih mudah memahami dan melihat apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan dari data yang dihasilkan tersebut. Pada penelitian kualitatif data disajikan dan disusun dalam bentuk teks naratif untuk mendiskripsikan hasil dari analisa data, yang berhubungan dengan penerapan Kepemimpinan Islam dan motivasi spiritual dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren.
3. Penyimpulan dan Verifikasi, kegiatan ini merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. kesimpulan sementara perlu diverifikasi. teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah trigulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.
4. Setelah proses reduksi data, penyajian data dan penyimpulan dan verifikasi, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan penelitian yang didasarkan pada dua langkah awal yang telah dilakukan. Pada

tahap awal simpulan masih bersifat longgar, kemudian diringkas lagi menjadi rinci dan mengakar. Simpulan yang masih longgar dan sudah dirumuskan pada proses reduksi data, disimpulkan lagi pada tahap penyajian data, selanjutnya diverifikasi terlebih dahulu dan akhirnya menjadi final pada tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ditampilkan melalui penjelasan dan keterangan secara jelas dan ringkas dari hasil data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan Kepemimpinan Islam dan motivasi spiritual dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren.¹⁰

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:¹¹

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluadata untuk keperluan

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 36

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), 327

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹²

2. Kebergantungan (*Depandability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),. 213.